

## PERAN PEREMPUAN DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (PENGRAJIN KAIN JUMPUTAN DI KELURAHAN LOROK PAKJO KECAMATAN ILIR BARAT I KOTA PALEMBANG)

Mita sari

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[mitasari2202@gmail.com](mailto:mitasari2202@gmail.com)

Suryati

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[suryati\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:suryati_uin@radenfatah.ac.id)

Muzayanah

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia  
[muzayanah\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:muzayanah_uin@radenfatah.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini ingin mengangkat peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga, melalui pengrajin kain jumputan yang berlokasi di kelurahan lorok pakjo kecamatan ilir barat I kota Palembang, dengan metode kualitatif, dan pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menunjukkan bahwasannya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga, perempuan memiliki dua peran yaitu peran domestik dan peran public. Peran domestik sebagai ibu rumah tangga yang berkewajiban mengurus anak dan suami serta mengatur keperluan keluarga mengatur keuangan keluarga dan sebagai pendidik bagi anak dirumah dan sebagai istri yang berada dirumah untuk suami. Dan Peran Publik menggunakan kemampuannya untuk ikut bekerja dalam membantu memenuhi kebutuhan dan perekonomian keluarga. Peran perempuan dalam penelitian ini dinilai sebagai peran ganda didalam kehidupan keluarga demi meningkatkan kesejahteraan keluarga. Adapun faktor pendukung peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu faktor ekonomi, keahlian/keterampilan yang dimiliki, serta mengisi waktu luang, sedangkan faktor penghambat peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga yaitu faktor kewanitaan dan Faktor kurangnya Keterampilan.

**Kata Kunci:** Peran Perempuan, Kesejahteraan Keluarga, Pengrajin Kain Jumputan.

### ABSTRACT

*This research aims to highlight the role of women in improving family welfare, through jumputan cloth craftsmen located in Lorok Pakjo sub-district, Ilir Barat I sub-district, Palembang city, using qualitative methods, and collecting data using observation, interviews and documentation. This research shows that in helping to improve family welfare, women have two roles, namely the domestic role and the public role. The domestic role is as a housewife who is obliged to take care of her children and husband as well as managing family needs, managing family finances and as an educator for children at home and as a wife who is at home for her husband. And the Public Role uses its abilities to work to help meet the needs and economy of the family. The role of women in this research is considered as a dual role in family life in order to improve family welfare. The supporting factors for women's role in improving family welfare are economic factors, expertise/skills possessed, and filling free time, while the inhibiting factors for women's role in improving family welfare are feminine factors and lack of skills factors.*

**Keywords:** Role of Women, Family Welfare, Jumputan Fabric Craftsmen.

## PENDAHULUAN

Meningkatnya tenaga kerja perempuan disebabkan karena tersedianya lapangan kerja yang mudah dimasuki oleh perempuan seperti usaha dagang, pembantu rumah tangga maupun pekerjaan dalam industri rumah tangga yang tergolong masih usaha sederhana dan tradisional, ditinjau dari modal yang dikeluarkan tidak terlalu besar untuk memulai usaha. Tetapi usaha industri kecil sebenarnya memiliki potensi yang cukup besar dalam membangun perekonomian dan membantu mengatasi pengangguran. Industri rumah tangga paling banyak merekrut tenaga kerja perempuan dikarenakan perempuan mempunyai spesifikasi tersendiri dalam pekerjaan di bidang industri, contohnya industri konveksi, kerajinan tangan, makanan olahan dan industri-industri yang bergerak dalam bidang pengolahan. Hal ini disebabkan lapangan pekerjaan tersebut tidak membutuhkan persyaratan yang tinggi, modal yang besar serta pendidikan yang tinggi. (Tri Kuntari Devira: 2014)

Kesejahteraan dalam keluarga dapat terwujud dengan adanya peran seorang perempuan yang sangat besar. Baik membimbing dan mendidik anak, menjadi pendamping untuk suami, meringankan beban suami dalam bekerja dan terlebih lagi terkadang perempuan berperan sebagai pencari nafkah utama keluarga. Banyak fakta yang sudah terjadi di lapangan bahwa kaum perempuan seringkali menjadi penolong ekonomi keluarga. Sebagai bukti, banyak terlihat dalam keluarga dengan ekonomi yang relatif rendah, perempuan berperan sebagai pencari nafkah, dengan bekerja untuk mendapat uang tambahan untuk digunakan dalam pemenuhan kebutuhan keluarga. Dalam keluarga dengan taraf ekonomi yang rendah atau tingkat kekayaan yang rendah, peran dan tanggung jawab perempuan tidak hanya di bidang pekerja rumah tangga, tetapi juga di ruang publik. Hal ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga sebagai tulang punggung utama belum bisa memenuhi keuangan untuk mencukupi kebutuhan rumah tangga.

Keterlibatan perempuan dalam dunia kerja telah memberikan bukti bahwa adanya persamaan peran antara laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini menjadikan perempuan juga memiliki peluang kerja yang sama dengan laki-laki karena sesungguhnya perempuan memiliki empati yang sangat tinggi dalam menyokong perekonomian keluarga. Selain itu kondisi tersebut juga secara otomatis akan mengurangi kemiskinan yang dialami oleh masyarakat sehingga dapat menjadikan kesejahteraan bagi keluarga (Parimita:2022). Perempuan bekerja sebagai pengrajin kain jumputan untuk memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga mereka. Budaya patriarki yang dulu membuat para perempuan terpenjara sekarang mulai memudar, walaupun di desa tetapi budaya patriarki mulai ditinggalkan, para perempuan bekerja untuk membantu perekonomian keluarga mereka.

Partisipasi perempuan dalam dunia kerja, telah memberikan kontribusi yang besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya bidang ekonomi. Angka perempuan pekerja di Indonesia dan juga di negara lain masih akan terus meningkat, karena beberapa faktor seperti meningkatnya kesempatan belajar bagi perempuan, keberhasilan program keluarga berencana, banyaknya tempat penitipan anak dan kemajuan teknologi yang memungkinkan perempuan dapat menghandle masalah keluarga dan masalah kerja sekaligus. Peningkatan partisipasi kerja tersebut bukan hanya mempengaruhi konstelasi pasar kerja, akan tetapi juga mempengaruhi kesejahteraan perempuan itu sendiri dan kesejahteraan keluarganya.

Perempuan yang bekerja akan menambah penghasilan keluarga, yang secara otomatis mampu meningkatkan kualitas gizi dan kesehatan seluruh anggota keluarga (Antho Mudzhakar :2001)

Kota Palembang merupakan kota yang memiliki keragaman kain tradisional, salah satunya kain jumputan. Kain jumputan tentu tak asing bagi masyarakat Palembang terutama di Kelurahan Lorok Pakjo merupakan tempat pengrajin salah satu kain khas Kota Palembang yakni kain jumputan. Industri ini dihuni oleh para pengrajin jumputan yang menjual berbagai jenis kain jumputan. Selain bisa membeli, masyarakat yang datang juga dapat melihat langsung bagaimana pembuatan dari kain jumputan yang sangat cantik oleh warnanya yang ragam menyerupai pelangi, salah satunya yaitu kain jumputan dari Sumatera Selatan. Tidak heran kalau tempat industri ini menjadi pusat atau sentra kerajinan kain tradisional Palembang. Karena sebagian besar warganya terkhusus perempuan hidup sebagai pengrajin kain jumputan, produksinya pun besar-besaran.

Salah satu bukti nyata ada pada masyarakat Kelurahan Lorok Pakjo, Kecamatan Ilir Barat I, Kota Palembang mengenai peran perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Di Kelurahan Lorok Pakjo tidak sedikit para perempuan yang bekerja untuk membantu suami dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Bekerjanya kaum perempuan di luar atau di level domestik membuat para perempuan menjadi lebih maju dan tangguh dalam bergerak maupun berfikir. Faktor kemiskinan yang dialami para perempuan menyebabkan para perempuan dengan rela melakoni pekerjaan menjadi pengrajin kain jumputan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kuantitatif ini sering digunakan dalam penelitian dibidang sosial. Penelitian kualitatif menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Studi lapangan adalah suatu cara mengumpulkan data dan mempelajari data dari sumber atau objek secara langsung yang dianggap relevan. Penelitian lapangan bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang ada dalam lingkungan masyarakat baik pada perilakunya dan kenyataan sekitar. (Molleong: 2019). Adapun Teknik Pengumpulan data adalah: **Observasi (Pengamatan.)** Observasi adalah cara pengumpulan data penelitian melalui pengamatan terhadap suatu objek atau proses, baik secara visual menggunakan panca indera (penglihatan, pendengaran, penciuman, perabaan), atau alat untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam upaya menjawab masalah penelitian. **Wawancara (Interview)**, Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data penelitian melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden untuk menjawabnya dan jawaban-jawaban responden tersebut dicatat atau direkam dan **Dokumentasi**. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa sumber-sumber yang dipercaya, baik berupa gambar-gambar atau lukisan-lukisan, dan lain-lain. Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen tertulis, laporan dan surat-surat resmi (Husaini: 2001).

## HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian selama satu bulan ini merupakan kesimpulan dari hasil wawancara beberapa perempuan di Kelurahan Pakjo yang bekerja atau sebagai karyawan

rumah busana tria. Yang mana peran serta perempuan dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga banyak memberikan manfaat dan keuntungan, dengan penghasilan yang didapatkan sangat membantu dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Walaupun peran sebagai ibu rumah tangga tidaklah mudah, mulai dari tanggung jawab mereka sebagai pengatur keuangan keluarga sampai pada tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas rumah tangga. Dengan bekerja sebagai pengrajin kain jumputan dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari, biaya sekolah anak terpenuhi, dan bisa menyisihkan uang untuk di tabung.

### **1. Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.**

Peran merupakan suatu hal yang dijalankan oleh seseorang dengan memiliki suatu tujuan dan memiliki pengaruh masing-masing. Seperti halnya pada kaum perempuan, dimana pada hakekatnya perempuan memiliki peran yang sangat berpengaruh bagi keluarganya. Tidak hanya itu, ternyata perempuan juga memiliki peran lain diluar peran kewajiban dengan keluarganya. Hal ini juga dijelaskan dalam sebuah teori yaitu Teori Peran menurut Syahatah yang di dalamnya terdapat dua indikator yaitu peran domestik dan peran publik.

**Peran domestik** merupakan sebuah peran perempuan terhadap keluarga, yaitu berkewajiban mengurus rumah tangga, mengurus dan merawat anak, serta melayani kebutuhan suami. Hal ini juga telah di ajarkan dalam agama islam bahwa perempuan memiliki kewajiban dan tanggung jawab dalam mengurus rumah tangga dan patuh akan apa yang diperintahkan suami selama hal itu sesuai dengan ajaran dan syariat agama islam. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa perempuan memiliki kewajiban dan tanggung jawab yang besar atas keluarganya, karena perempuan juga merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Semakin baik pendidikan dan kasih sayang yang diberikan, semakin baik pula tumbuh kembang anak, sehingga akan melahirkan generasi-generasi bangsa yang positif dan berguna bagi agama dan negara.

**Peran publik**, dimana peran ini merupakan peran yang dijalankan oleh perempuan diluar rumah. Sesuai dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, banyak perempuan yang bekerja layaknya sebagai kepala keluarga. Hal ini seringkali disebabkan oleh beberapa faktor yang mengharuskan perempuan memiliki peran publik. Namun terdapat juga penyebab perempuan menjalankan peran publik karena dirinya merasa memiliki waktu kosong sehingga dapat mengisi waktu kosong tersebut. Adapun beberapa faktor yang menyebabkan perempuan menjalankan peran publik diantaranya yaitu untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga dan membantu kepala keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Seperti yang kita ketahui bahwa, masih banyak keluarga yang ekonomi dan kebutuhannya belum tercukupi yang disebabkan karena kurangnya lapangan pekerjaan baik dikota maupun di desa. Hal ini merupakan salah satu masalah sosial yang mengharuskan beberapa perempuan harus ikut terjun dalam mencari tambahan penghasilan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

Walhasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa peran perempuan yang bekerja sebagai pengrajin kain jumputan ternyata mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Seiring dengan perkembangan zaman semua harga kebutuhan pokok semakin meningkat, sedangkan pendapatan keluarga yang tidak stabil akan berakibat kurangnya pemenuhan kebutuhan perekonomian keluarga. Sehingga para perempuan Kelurahan Lorok Pakjo ini selain menjalankan peran domestik sebagai ibu rumah tangga yang mengurus keluarga juga harus

terlibat untuk bekerja sebagai pengrajin kain jumputan agar memiliki pengasihan lain demi mencukupi kebutuhan ekonomi keluarga.

## 2. Faktor Pendukung Dan Penghambat.

Dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga terdapat faktor pendukung dan penghambat dalam peran perempuan yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup dan juga mengurus keperluan rumah tangga. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan ibu Yanti bahwa terdapat faktor pendukung dalam peran perempuan diantaranya yaitu:

### a. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi merupakan salah satu faktor yang kuat mengapa perempuan bekerja sebagai pengrajin kain jumputan. Jika pertumbuhan ekonomi meningkat maka kebutuhan hidup juga semakin meningkat dan membuat perempuan tidak harus ikut terlibat di dalam dunia kerja. Kurangnya penghasilan suami untuk memenuhi kebutuhan keluarga membuat perempuan harus menjalankan dua peran agar mendapatkan penghasilan untuk menambah kebutuhan ekonomi keluarga.

Dari permasalahan ekonomi keluarga tersebut, maka diperlukan usaha untuk memanfaatkan peluang pekerjaan untuk mencukupi ekonomi yang ada dengan baik yakni dengan cara menciptakan pekerjaan, usaha sendiri, maupun bekerja sebagai karyawan. Bekerja sebagai pengrajin kain jumputan merupakan solusi bagi perempuan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Menjadi pengrajin kain jumputan ini membutuhkan keahlian yang dimiliki, oleh karena itu perempuan di Kelurahan Lorok Pakjo memilih bekerja sebagai pengrajin kain jumputan.

Aktivitas para perempuan pengrajin kain jumputan, segala aktivitas yang dikerjakannya diawali oleh beberapa faktor yang membuat mereka melakukan pekerjaan diluar rumah yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Usaha yang gigih berkaitan erat dengan kemampuan atau hasil dari kerja keras yang ingin didapat. Orang yang giat bekerja akan mendapatkan hasil kerja yang sangat baik, begitu sebaliknya.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ibu Yanti yang mengatakan bahwa :

“Kalo faktor pendukungnya itu tuntutan ekonomi saya bekerja untuk membantu perekonomian keluarga kalau mengandalkan suami pendapatannya tidak cukup. Saya harus putar otak juga”

### b. Keterampilan dan keahlian khusus yang di miliki

Keterampilan dan keahlian sangat mendukung seseorang dalam bekerja, karena tidak semua orang memiliki keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan dalam suatu usaha. Seperti keahlian dibidang busana yaitu sebagai pengrajin kain jumputan, sehingga keahlian dan keterampilan di bidang busana menjadi faktor pendukung dalam bekerja di usaha tersebut.

Hal ini diperkuat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh ibu Yanti yang mengataka bahwa :

“Setiap hari kebutuhan semakin meningkat dengan harga-harga yang setiap harinya naik, saya yang mempunyai keahlian dasar dalam menjahit dan dilatih oleh rumah pengrajin dapat bekerja dengan baik dan dapat membantu memenuhi kebutuhan sehari-hari dan mengisi waktu luang dari pada di rumah tapi tidak menghasilkan uang.”

c. Mengisi Waktu Luang

Perempuan sebagai ibu rumah tangga pastinya memiliki waktu luang disela-sela mengurus dan mengatur keperluan keluarganya. Oleh karena itu banyak perempuan yang menggunakan waktu luang sebagai waktu untuk mencari penghasilan sampingan karena kurangnya ekonomi yang kurang tercukupi. Sehingga mengisi waktu luang merupakan faktor pendukung dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga karena waktu luang dapat digunakan untuk bekerja ataupun mencari kegiatan yang bermanfaat yang dapat memberikan nilai positif dan bermanfaat bagi keluarga bahkan dapat juga sebagai tabungan dalam keluarga.

**Adapun Faktor penghambat.**

**a. Faktor Kewanitaan**

Sebagai ibu rumah tangga yang mengurus kebutuhan dan keperluan anak pasti terdapat masa hamil, dan menyusui sehingga masa-masa itu tidak bisa ditinggalkan. Hal ini merupakan salah satu faktor penghambat bagi perempuan yang bekerja untuk menambah penghasilan guna mencukupi kebutuhan keluarga karena faktor kewanitaan merupakan kewajiban dan tanggung jawab yang tidak bisa ditinggalkan dan digantikan oleh siapa pun sehingga masa-masa seperti tidak bisa ditinggalkan dan membutuhkan waktu khusus.

Hal ini dapat diperkuat dengan wawancara kepada ibu Heni Mengatakan bahwa :  
“faktor penghambat dalam peran perempuan yang harus membantu mencukupi kebutuhan keluarga yaitu faktor kewanitaan karena sebagai seorang ibu pasti terdapat masa hamil menyusui, yang tentu akan menghalangi kegiatan perempuan dalam bekerja diluar kewajiban seorang ibu rumah tangga.”

**b. Faktor Kurangnya Keahlian**

Kurangnya keahlian menjadi salah satu penghambat peran perempuan di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Karena keterbatasan keterampilan dan keahlian tersebut menyebabkan perempuan sebagai ibu rumah tangga tidak mampu menciptakan hasil karya yang dapat bermanfaat dan memberi nilai jual seperti busana dari kain jumputan. Hal ini terjadi karena pendidikan perempuan yang masih rendah mengakibatkan perempuan memiliki keterbatasan kemampuan ataupun kurang mengasah skill yang dimiliki. Mencari pekerjaan tidaklah mudah dimana harus memiliki keahlian yang dimiliki, selain itu perempuan juga harus memiliki tingkat pendidikan yang tinggi sehingga akan mempermudah mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai dengan tingkat pendidikan yang dimiliki (Gunawan :2023)

Hal ini diperkuat dengan wawancara kepada ibu Rumina mengatakan bahwa :  
“Keterbatasan keterampilan menjadi salah satu faktor penghambat orang tua tunggal (*single parent*) dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. karena sebuah keterampilan dan keahlian sangat berpengaruh dalam dunia pekerjaan, yang akan memberi nilai jual dan apresiasi tersendiri. Selain itu, tingkat pendidikan yang rendah juga sering menjadi penyebab dari sulitnya mencari pekerjaan karena pada zaman sekarang ini selain membutuhkan skill khusus yang dimiliki dibutuhkan juga Tingkat pendidikan dan pengetahuan yang tinggi.”

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pengrajin Kain Jumputan Di Kelurahan Lorok Pakjo Kecamatan Ilir Barat I Kota Palembang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran perempuan mempunyai dampak yang besar untuk kehidupan rumah tangga dalam peningkatan kesejahteraan keluarga. Peran perempuan atau ibu yang bekerja akan membawa dampak positif bagi kondisi ekonomi keluarga. Dari penghasilan yang diperoleh dapat menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, membiayai sekolah anak, dan mencukupi kebutuhan lainnya, perempuan pencari nafkah mampu menjalankan perannya dengan baik, walaupun mereka harus ikut andil dalam mencari tambahan pendapatan untuk keluarga, tetapi mereka tetap menjalankan aktivitas rumah tangga dengan baik.
2. Adanya faktor pendukung pada perempuan pencari nafkah yaitu faktor ekonomi yang mengharuskan perempuan bekerja untuk memenuhi kehidupan keluarga, faktor keahlian yang dimiliki sehingga mendapatkan pekerjaan yang layak sesuai keahlian, faktor waktu yaitu mengisi kekosongan waktu perempuan yang dihabiskan dirumah dengan bekerja sehingga dapat menghasilkan penghasilan. Serta faktor penghambat pada perempuan pencari nafkah yaitu faktor kewanitaan, faktor kurangnya keahlian. Dengan adanya faktor tersebut membuat perempuan harus menjalankan perannya dengan baik dan benar tanpa ada yang terabaikan dan bahwasanya perempuan tidak memiliki keahlian khusus dalam bekerja diluar rumah, sehingga menghambat perempuan-perempuan tersebut dalam membantu mencari nafkah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Sihotang, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: PT. Pradnya Paramitha, 2006).
- Aida Vitalya *Skripsi Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*, Bogor, 14 Desember 2010.
- Albi Anggito Dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat:CV Jejak, 2018).
- Amir Syarifuddin, *Hukum Perkawinan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2017).
- BKKBN, [www.bkkbn-jatim.go.id](http://www.bkkbn-jatim.go.id) tentang indikator dan kriteria keluarga, di unduh pada tanggal 20 februari 2024.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi IV (Cet. 1; Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2002).
- Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).
- Hassanatanajjah, *Skripsi Peran Ganda Perempuan Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir*, 2020.
- H.M. Antho Mudzhakar, Dll, *Wanita Dalam Masyarakat Indonesia*. (Yogyakarta: Sunan Kalijaga Press. 2001).
- Husaini Usman Dan Purnomo Sertiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara,2001).

- Husein Muhammad, *Fiqh Wanita Refleksi Kiai dan Wacana Agama dan Gender*, (Yogyakarta : LKIS, 2001).
- Husen Syahatan, *Ekonomi Rumah Tangga*, (Jakarta: Gema Insanai, 2004).
- Lexy J. Molleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Harus Bekarya, 2019).
- Maryani, *Kiprah Perempuan Seberang Kota Jambi Dalam Peningkatan Kesejahteraan Keluarga*, *Harakat An-Nisa Jurnal Studi Gender Dan Anak* 6, No. 1 Tahun 2021.
- Maudy, A., & Noor, N. M, *Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga* (Studi Kasus Di Pasar Nalogaten Kec. Sleman Yogyakarta). Juli-Desember, 8(2), Tahun 2022.
- Mia Siti Aminah, *Muslimah Karir*, (Yogyakarta: Penerbitan Pustaka Gratama, 2010).
- Parimita, W., Munawaroh, & Rizaldy, I. M. R. (2022). *Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga*. *Sarwahita*, 18(02), 137–145. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.182.3>